

**STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI QUIP (PERTANYAAN
MENJADI PARAGRAF) DAN STRATEGI PBL (PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

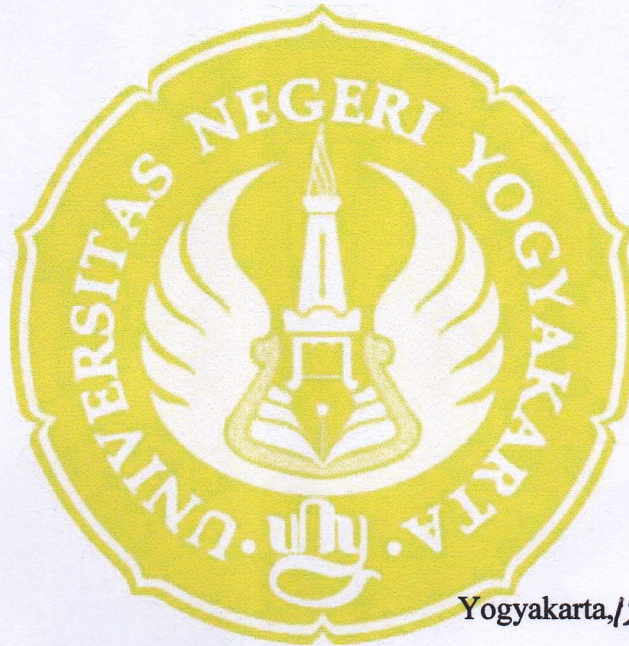


oleh
Laelatul Azizah
NIM 12201244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Studi Komparasi Penggunaan Strategi QUIP (Pertanyaan Menjadi Paragraf) dan Strategi PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati Sleman* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 2 Mei 2016

Pembimbing I,

Dr. Suroso, M.Pd., M.Th.
NIP 19600630 198601 1 001

Pembimbing II,

Ary Kristiyani, M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

**STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN STRATEGI QUIP (PERTANYAAN
MENJADI PARAGRAF) DAN STRATEGI PBL (PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN**

**Oleh Laelatul Azizah
NIM 12201244040**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan: (1) perbedaan keterampilan menulis teks berita antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan strategi konvensional; (2) perbedaan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi PBL dan strategi konvensional; (3) perbedaan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan strategi PBL; serta (4) komparasi keefektifan strategi QUIP dan strategi PBL dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan penelitian ini adalah desain eksperimen dengan menggunakan *pretest-posttest control group design*. Variabel penelitian ini, yaitu variabel bebas berupa strategi QUIP dan strategi PBL dan variabel terikat berupa keterampilan menulis teks berita. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati. Sampel penelitian adalah Kelas VIII D sebagai kelompok eksperimen 1, Kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen 2, dan Kelas VIII A sebagai kelompok kontrol. Validitas instrumen penelitian berupa *expert judgement*. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji-F dan uji-t dengan bantuan SPSS versi 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan strategi konvensional; (2) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi PBL dan strategi konvensional; (3) terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan strategi PBL; dan (4) pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan strategi QUIP lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan strategi PBL pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati, Sleman. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perbandingan uji-t sampel berhubungan dan *gain score* kedua kelompok eksperimen. Hasil uji-t sampel berhubungan kelompok eksperimen 1 diperoleh t sebesar -8,759 dengan df 31 dan P sebesar 0,000 ($P < 0,05 =$ signifikan). Kelompok eksperimen 1 mengalami peningkatan sebesar 16,31, sedangkan kelompok eksperimen 2 mengalami peningkatan sebesar 15,22.

Kata kunci: keefektifan, perbandingan, strategi QUIP, strategi PBL, keterampilan menulis, teks berita

**COMPARISON STUDY USING QUIP (QUESTIONS INTO
PARAGRAPHS) STRATEGY AND PBL (PROBLEMS BASED
LEARNING) STRATEGY IN WRITING REPORT TEXT LEARNING
FOR VIII GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 2 MLATI SLEMAN**

**By Laelatul Azizah
NIM 12201244040**

ABSTRACT

This research aimed to prove: (1) the differences of report text writing skills between students who take QUIP strategy and conventional strategy; (2) the differences of report text writing skills between students who take PBL strategy and conventional strategy; (3) the differences of report text writing skills between students who take QUIP strategy and PBL strategy; and (4) the effectiveness comparison of QUIP strategy and PBL strategy in writing report text learning for VIII Grade students of SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

This research is a comparison study with quantitative approach. The design of this research is experimental design using pretest-posttest control group design. The population in this research are students of VIII Grade in SMP Negeri 2 Mlati, Sleman. The samples of this research is Class of VIII D as an experimental group 1, Class of VIII B as the experimental group 2, and Class of VIII A as a control group. The validity of instruments research is expert judgment. Requirements analysis test using normality test and homogeneity test. Data analysis performed using F-test and t-test with SPSS version 22.0.

The results showed that: (1) there are significant differences report text writing skills between students who take QUIP strategy and conventional strategy; (2) there are significant differences report text writing skills between students who take PBL strategy and conventional strategy; (3) there are significant differences report text writing skills between students who take QUIP strategy and PBL strategy; and (4) writing report text learning using QUIP strategy more effective than writing report text learning using PBL strategy in Class VIII students of SMP Negeri 2 Mlati, Sleman. It's is showed by the comparison of related t-test samples and gain score two experimental groups. Related t-test sample results for experimental group 1 is t of -8.759 obtained by the df -31 and P of 0.000 ($P < 0.05$ = significant). The experimental group 1 increased by 16.31 and the experimental group 2 increased by 15.22.

Keywords: effectiveness, comparison, QUIP strategy, PBL strategy, writing skills, report text

A. PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan terakhir yang mengembangkan bahasa dalam bentuk tulisan. Aspek menulis dalam keterampilan berbahasa tidak dapat berdiri sendiri karena menulis dapat juga dikatakan sebagai keterampilan produktif. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai setiap orang. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis tidak datang secara otomatis.

Menulis teks berita merupakan keterampilan menulis yang diajarkan dalam Kurikulum KTSP pada siswa Kelas VIII. Keterampilan menulis teks berita, tepatnya pada KD 12.2 yaitu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Menulis teks berita mempunyai tingkat kesulitan yang beragam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu siswa masih mengalami kesulitan dalam menggali dan menyampaikan informasi, alur penyajian berita, penggunaan bahasa, dan sistematika berita.

Menulis teks berita tidaklah mudah karena harus mampu menampilkan peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat secara jujur dan terkadang berisiko. Menulis berita sangat membutuhkan pengetahuan yang luas. Menulis teks berita tanpa pengetahuan yang luas menyebabkan kesulitan dalam menggali dan menyampaikan informasi. Pada kenyataannya, kosakata yang digunakan siswa masih sangat terbatas, terkadang siswa memilih kata dan ungkapan yang kurang tepat. Kesalahan ejaan dalam tulisan pun masih sering terjadi. Selain itu, miskinnya pengetahuan membuat siswa memiliki kendala dalam pembelajaran menulis teks berita.

Strategi QUIP merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu siswa dalam menulis. Strategi ini dapat membantu siswa belajar menganalisis dan mengembangkan teks serta bahan utamanya. Ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi QUIP. Tiga langkah tersebut adalah wawancara, *outline*, dan paragraf (Wiesendanger, 2001: 155-157).

Selain strategi QUIP, strategi PBL juga dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Strategi PBL merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan permasalahan sebagai bahan utamanya. Langkah-langkah strategi

PBL, yaitu (1) mengorientasikan siswa kepada masalah; (2) mengorganisasi siswa untuk belajar; (3) membimbing penyelidikan mandiri maupun kelompok; (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Rusmono, 2014: 81).

Berdasarkan dua strategi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian untuk membandingkan keefektifan antara strategi QUIP dan strategi PBL dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita perlu dilakukan. Strategi QUIP dan PBL apakah tepat atau tidak digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita. Dengan demikian, perbandingan keterampilan menulis teks berita antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QUIP dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi PBL akan ditemukan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian komparasi dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen dengan menggunakan *pretest-posttest control group design*.

Tabel 1: **Desain Penelitian**

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E ₁	Y ₁	X ₁	Y ₂
E ₂	Y ₁	X ₂	Y ₂
K	Y ₁	-	Y ₂

Keterangan:

E₁: kelompok eksperimen 1

E₂: kelompok eksperimen 2

K : kelompok kontrol

Y₁: tes awal untuk kelompok eksperimen 1, eksperimen 2, dan kontrol

Y₂: tes akhir untuk kelompok eksperimen 1, eksperimen 2, dan kontrol

X₁: perlakuan menulis teks berita dengan strategi QUIP

X₂: perlakuan menulis teks berita dengan strategi PBL

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi QUIP dan strategi PBL, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Praeksperimen adalah langkah-langkah yang dilalui sebelum eksperimen. Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti melakukan observasi lingkungan sekolah dan menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian ini sebanyak tiga kelompok yaitu dua kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

Pada tahap ini, ketiga kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol dikenai pengukuran tes awal menulis teks berita. Tes awal ini dimaksudkan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dan sebagai pemadanan antara kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol sehingga apabila terjadi perbedaan hasil belajar hanya disebabkan oleh adanya pengaruh perlakuan.

2. Tahap Eksperimen

Tahap ini bertujuan untuk memberikan perlakuan berbeda terhadap kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Manipulasi eksperimen dalam penelitian ini menggunakan strategi QUIP untuk kelompok eksperimen 1 dan menggunakan strategi PBL untuk kelompok eksperimen 2, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan.

3. Tahap Pascaeksperimen

Pada tahap ini, kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut dikenai pengukuran dengan menggunakan tes akhir. Pemberian tes akhir ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar siswa dalam menulis teks berita. Tes akhir diberikan untuk membandingkan dengan nilai yang telah dicapai saat tes akhir. Kemudian hal tersebut dapat ditemukan apakah hasil belajar siswa meningkat, sama, atau justru menurun. Pada akhirnya, dapat diketahui

apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks berita antara kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini meliputi data tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol yang menyajikan subjek (N), *mean* (\bar{X}), *mode* (M_o), dan *median* (M_d) dapat dilihat pada Tabel 2, sebagai berikut.

Tabel 2: **Data Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen 1, Eksperimen 2, dan Kontrol**

Data	Tes Awal			Tes Akhir		
	KE1	KE2	KK	KE1	KE2	KK
\bar{X}	54,2	49,8	54,5	70,6	65,0	60,8
M_o	42	42	43	67	62	66
M_d	50,5	49,5	53,0	72,0	66,0	60,5
Nilai Terendah	33	32	30	46	50	43
Nilai Tertinggi	78	72	82	85	82	81

Berdasarkan Tabel 2 dapat dibandingkan nilai tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks berita kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol. Tes awal kelompok eksperimen 1 memperoleh nilai tertinggi sebesar 78 dan nilai terendah sebesar 33, sedangkan tes akhir kelompok eksperimen 1 memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 46. Kelompok Eksperimen 2 memperoleh nilai tertinggi sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 32 pada tes awal, sedangkan pada tes akhir diperoleh nilai tertinggi sebesar 82 dan nilai terendah sebesar 50. Kelompok kontrol memperoleh nilai tertinggi sebesar 82 dan nilai terendah sebesar 30 pada tes awal, sedangkan pada tes akhir diperoleh nilai tertinggi sebesar 81 dan nilai terendah sebesar 43. Nilai rata-rata tes awal kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kontrol mengalami peningkatan.

Hasil uji normalitas diperoleh dari nilai tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks berita pada kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Sig.* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%). Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0. Berikut Tabel 3 yang menunjukkan hasil uji normalitas sebaran data tes awal dan tes akhir ketiga kelompok penelitian ini.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Keterampilan Menulis Teks Berita

Data		Kolmogorov-Smirnov		Keterangan
		Indeks	Sig.	
Tes Awal	Kelompok Eksperimen 1	0,136	0,140	$P > 0,05 = \text{normal}$
	Kelompok Eksperimen 2	0,108	0,200	$P > 0,05 = \text{normal}$
	Kelompok Kontrol	0,095	0,200	$P > 0,05 = \text{normal}$
Tes Akhir	Kelompok Eksperimen 1	0,121	0,200	$P > 0,05 = \text{normal}$
	Kelompok Eksperimen 2	0,097	0,200	$P > 0,05 = \text{normal}$
	Kelompok Kontrol	0,090	0,200	$P > 0,05 = \text{normal}$

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebaran data tes awal dan tes akhir ketiga kelompok penelitian dinyatakan normal. Data tersebut dinyatakan normal karena nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%).

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 (5%). Berikut hasil uji homogenitas varians yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0.

Tabel 4: Hasil Uji Homogenitas Varians Keterampilan Menulis Teks Berita

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Tes Awal	2,290	2	93	0,107
Tes Akhir	1,354	2	93	0,263

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa data tes awal kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kelompok kontrol diperoleh nilai *levene statistic* sebesar 2,290 dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 93$, dan signifikansi 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa data tes awal menulis teks berita dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians karena signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada 0,05 (5%).

Hasil uji homogenitas varians yang disajikan pada Tabel 4, menunjukkan data tes akhir ketiga kelompok penelitian diperoleh nilai *levene statistic* sebesar 1,354 dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 93$, dan signifikansi 0,263. Hal ini menunjukkan bahwa data tes akhir menulis teks berita memiliki varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians karena signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada 0,05 (5%).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Tes awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan menulis teks berita siswa kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2, dan kontrol. Hasil tes awal keterampilan menulis teks berita, yaitu (a) kelompok kontrol dan eksperimen 1 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut; (b) kelompok kontrol dan eksperimen 2 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut; dan (c) kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut.

Setelah ketiga kelompok tersebut diketahui memiliki keterampilan yang sama, maka selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan strategi QUIP untuk kelompok eksperimen 1, perlakuan menggunakan strategi PBL untuk kelompok eksperimen 2, dan pembelajaran dengan strategi konvensional atau tanpa

menggunakan strategi QUIP maupun PBL untuk kelompok kontrol. Pelaksanaan perlakuan pada masing-masing kelompok dilakukan sebanyak empat kali. Tes akhir dilakukan setelah kedua kelompok tersebut mengikuti empat kali perlakuan.

Berdasarkan hasil teks berita yang telah dibuat, (a) siswa kelompok eksperimen 1 menunjukkan tulisan yang lebih baik daripada kelompok kontrol; (b) siswa kelompok eksperimen 2 menunjukkan tulisan yang lebih baik daripada kelompok kontrol; dan (c) siswa kelompok eksperimen 1 menunjukkan tulisan yang lebih baik daripada kelompok eksperimen 2. Kelompok eksperimen 1 diberikan perlakuan menggunakan strategi QUIP. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen 1, yaitu wawancara, *outline*, dan paragraf (Wiesendanger, 2001: 157). Berbeda dengan kelompok eksperimen 2, kelompok eksperimen 2 diberikan perlakuan menggunakan strategi PBL. Langkah-langkah pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen 2, yaitu (a) mengorientasikan siswa kepada masalah; (b) mengorganisasi siswa untuk belajar; (c) membimbing penyelidikan mandiri maupun kelompok; (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Rusmono, 2014: 81).

Keberhasilan pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen 1 dapat dikaitkan dengan teori Wiesendanger (2001: 155), strategi QUIP merupakan strategi yang membantu siswa dalam belajar menganalisis dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengembangkan dan memproses bahan utamanya. Peningkatan terjadi pada aspek isi dan struktur organisasi. Pada kelompok eksperimen 1, pengembangan ide sangat baik karena siswa melakukan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai topik yang dibahas, kemudian hasil wawancara dibuat *outline* dengan menentukan kalimat utama untuk dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Selain itu, siswa kelompok eksperimen 1 dapat menghasilkan teks berita yang ditulis lebih sistematis, terorganisasi, dan logis.

Aspek organisasi isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik pada tes awal kelompok eksperimen 1 dan kelompok kontrol masih terjadi banyak kesalahan. Pada tes akhir, struktur teks berita pada kelompok eksperimen 1 lebih

terarah, penggunaan bahasa efektif, pemilihan kata tepat, dan kesalahan ejaan berkurang. Pada kelompok kontrol, struktur yang dibuat oleh siswa masih banyak yang tidak runtut dan kurang logis. Selain itu, penggunaan bahasa masih banyak yang kurang efektif, pilihan kata masih kurang tepat, dan sebagian besar kesalahan ejaan masih sering ditemukan.

Perbedaan pembelajaran antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok kontrol juga dapat dilihat dari proses pembelajaran. Pada kelompok eksperimen 1, siswa lebih aktif dan mampu mengembangkan tulisan dengan baik, sedangkan siswa pada kelompok kontrol cenderung pasif, bosan, dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan tulisan. Pada kelompok kontrol, pembelajaran hanya dilakukan dengan pemodelan teks berita untuk menentukan struktur teks, kemudian siswa diminta untuk menulis teks berita dengan topik yang berbeda. Hal tersebut membuat pembelajaran menulis teks berita menjadi monoton dan membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis pertama yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti dengan judul “Efektivitas Strategi QUIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY”. Hasil dalam penelitian Yuliyanti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan keterampilan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi QUIP. Hal yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Yuliyanti, yaitu jenis penelitian ini berupa penelitian komparasi, variabel terikat yang digunakan berupa keterampilan menulis teks berita, dan populasi penelitian yang digunakan.

Keberhasilan pembelajaran menulis teks berita pada kelompok eksperimen 2 dapat dikaitkan dengan teori Rusman (2014: 247), strategi PBL merupakan strategi yang berkaitan dengan penggunaan kecerdasan dari dalam diri individu yang berada dalam sebuah kelompok/lingkungan untuk memecahkan masalah yang bermakna, relevan, dan kontekstual. Peningkatan terjadi pada aspek isi dan struktur

organisasi. Pada kelompok eksperimen 2, pengembangan ide sangat baik karena siswa melakukan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang menjadi topik bahasannya, kemudian hasil wawancara dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Selain itu, siswa kelompok eksperimen 2 dapat menghasilkan teks berita yang ditulis lebih sistematis dan terorganisasi.

Aspek organisasi isi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik pada tes awal kelompok eksperimen 2 dan kelompok kontrol masih terjadi banyak kesalahan. Pada tes akhir, struktur teks berita pada kelompok eksperimen 2 lebih terarah, penggunaan bahasa efektif, pemilihan kata tepat, dan kesalahan ejaan berkurang. Pada kelompok kontrol, struktur yang dibuat oleh siswa masih banyak yang tidak runtut dan kurang logis. Selain itu, penggunaan bahasa masih banyak yang kurang efektif, pilihan kata masih kurang tepat, dan sebagian besar kesalahan ejaan masih sering ditemukan.

Perbedaan pembelajaran antara kelompok eksperimen 2 dan kelompok kontrol juga dapat dilihat dari proses pembelajaran. Pada kelompok eksperimen 2, siswa lebih aktif dan mampu mengembangkan tulisan dengan baik, sedangkan siswa pada kelompok kontrol cenderung pasif, bosan, dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan tulisan. Pada kelompok kontrol, pembelajaran hanya dilakukan dengan pemodelan teks berita untuk menentukan struktur teks, kemudian siswa diminta untuk menulis teks berita dengan topik yang berbeda. Hal tersebut membuat pembelajaran menulis teks berita menjadi monoton dan membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks berita.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianti Febriani Setia dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Membaca Ekstensif Teks Nonsastra pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dalam penelitian Rianti Febriani Setia menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah dinyatakan efektif dalam pembelajaran membaca ekstensif teks nonsastra. Hal yang membedakan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Rianti Febriani Setia, yaitu pada variabel terikat dan jenis penelitian, serta populasi

penelitian. Pada penelitian tersebut, variabel terikat yang digunakan adalah membaca ekstensif teks nonsastra, sedangkan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks berita. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparasi dengan dua kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, sedangkan penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati yang meneliti tentang pembelajaran menulis teks berita menggunakan strategi tertentu juga menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini. Hal yang membuat berbeda adalah penelitian Fatmawati U. merupakan penelitian PTK, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian komparasi. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (strategi QUIP dan strategi PBL) yang dibandingkan untuk mencari strategi yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Keefektifan penggunaan strategi QUIP dan strategi PBL dalam pembelajaran menulis teks berita dapat diketahui dengan hasil uji-t tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks berita kedua kelompok eksperimen dan selisih nilai rata-rata tes awal dan tes akhir (*gain score*) kedua kelompok penelitian tersebut. Hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa strategi QUIP dan strategi PBL efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Jika dikaitkan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, penelitian ini menunjukkan hasil hipotesis yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilina Zulia Murzana dengan judul “Studi Komparasi Penggunaan Strategi REAP (*Reading, Encoding, Annotating, Pondering*) dan Strategi KWL (*What I Know, What I Want to Know, What I have Learned*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII Mts N Yogyakarta”. Hasil dari penelitian Aprilina Zulia Murzana adalah (1) terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman yang signifikan siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Yogyakarta yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi REAP dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi KWL, dan (2) pembelajaran membaca pemahaman pada siswa Kelas VIII Mts Negeri 1 Yogyakarta

menggunakan strategi REAP terbukti lebih efektif daripada pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi KWL.

Perbedaan pada penelitian tersebut yaitu aspek yang diteliti dan populasi penelitian. Aspek yang diteliti oleh Aprilina Zulia Murzana adalah kemampuan membaca pemahaman, sedangkan pada penelitian ini aspek yang diteliti adalah keterampilan menulis teks berita. Pada penelitian tersebut, dua kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda, yaitu strategi REAP dan KWL, sedangkan pada penelitian ini dua kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan dua strategi pembelajaran menulis yang berbeda, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi QUIP dan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa strategi PBL dalam pembelajaran menulis teks berita. Pada penelitian tersebut juga hanya menggunakan dua kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol, sedangkan penelitian ini menggunakan dua kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah siswa Kelas VIII Mts Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, pada kelompok eksperimen 1 menunjukkan bahwa penggunaan strategi QUIP lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita sesuai dengan teori McLaughlin (1987: 651-652) dan Wiesendanger (2001: 155) yang mengungkapkan bahwa ada tiga langkah dalam pembelajaran menulis, yaitu wawancara, *outline*, dan mengembangkan paragraf. Pada langkah wawancara, siswa dituntut untuk membuat pertanyaan berdasarkan topik yang meliputi unsur 5W+1H, kemudian mendiskusikannya dengan teman sebangku, atau teman lain dalam satu kelompok maupun beda kelompok sebagai sumber informasi dalam mencari jawaban. Pada tahap ini, siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menggali informasi sehingga siswa mampu menemukan pokok-pokok informasi berita.

Pada langkah kedua, siswa diminta untuk menyusun hasil wawancara pada kolom *outline* lengkap dengan topik sebagai judul, pertanyaan sebagai sub pos, dan tanggapan untuk menjawab pertanyaan. Langkah ini membantu siswa dalam pengorganisasian informasi yang lebih tertata sehingga penulisan teks berita tidak

keluar dari topik utama dan menghasilkan sistematika tulisan dengan baik. Langkah ketiga, siswa mengembangkan hasil *outline* yang telah dibuat menjadi sebuah paragraf berupa teks berita dengan sub pos sebagai gagasan utama dan diikuti informasi pendukung. Langkah ini membantu siswa dalam mengembangkan informasi untuk membuat paragraf yang logis menjadi sebuah teks berita yang baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan strategi konvensional. Hasil analisis uji-t data nilai tes akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen 1 dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0 diperoleh t sebesar 4.109 dengan df 62 dan P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05 =$ signifikan).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi PBL dan strategi konvensional. Hasil analisis uji-t data nilai tes akhir antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen 2 dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0 diperoleh t sebesar 2.024 dengan df 62 dan P sebesar 0,047. Nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05 =$ signifikan).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks berita siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi QUIP dan strategi PBL. Hasil analisis uji-t data nilai tes akhir antara kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 dengan bantuan program komputer SPSS versi 22.0 diperoleh t sebesar 2.544 dengan df 62 dan P sebesar 0,013. Nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05 =$ signifikan).
4. Pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan strategi QUIP lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan strategi PBL pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati, Sleman. Keefektifan strategi QUIP dalam pembelajaran menulis teks berita

ditandai dari hasil perbandingan uji-t sampel berhubungan pada nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen 1 dengan bantuan SPSS versi 22.0. Hasil analisis uji-t data nilai tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen 1 diperoleh t sebesar -8,759 dengan df 31 dan P sebesar 0,000. Nilai P lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05 =$ signifikan). Nilai rata-rata kelompok eksperimen 1 mengalami peningkatan sebesar 16,31, sedangkan kelompok eksperimen 2 mengalami peningkatan sebesar 15,22. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan strategi QUIP lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis teks berita yang menggunakan strategi PBL pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati, Sleman.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut: (a) strategi QUIP dapat dijadikan alternatif dan inovasi pembelajaran menulis teks berita dengan menyesuaikan kondisi siswa masing-masing sekolah. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi QUIP lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita dibandingkan strategi PBL; (b) perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap perbandingan keefektifan strategi QUIP dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi pembelajaran selain strategi PBL; (c) keefektifan strategi QUIP dan strategi PBL yang telah diuji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua strategi ini dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Mlati, Sleman; dan (d) perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi QUIP (Pertanyaan Menjadi Paragraf) dan strategi PBL (Pembelajaran Berbasis Masalah) dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan materi pembelajaran yang lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati U. 2015. "Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Model Group Investigation pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Mandalle Kabupaten Pangkep". *Jurnal Nalar Pendidikan, Volume 3 Nomor 1 Jan-Jun 2015*. Diunduh pada 05-12-2015.
- Mirzana, Aprilina Zulia. 2014. Studi Komparasi Penggunaan Strategi REAP (*Reading, Encoding, Annotating, Pondering*) dan Strategi KWL (*What I*

- Want to Know, What I have Learned*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII Mts N 1 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setia, Rianti Febriani. 2013. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Membaca Ekstensif Teks Nonsastra pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Kota Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi S1*. Bandung: UPI. Diakses dari repository.upi.edu, pada tanggal 5 Desember 2015.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Columbus: Merrill Prentice Hall.
- Yuliyanti. 2015. Efektivitas Strategi QuIP (*Questions Into Paragraphs*) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri Bantul DIY. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.